

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan merupakan suatu badan usaha yang diatur serta dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki keahlian agar perusahaan tersebut dapat tercapai dan mempunyai tujuan yang tertentu. Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba dengan semaksimal mungkin dari hasil operasional perusahaan tersebut.

Penerapan *Good Corporate Governance* telah menjadi isu sentral dalam menunjang pemulihan ekonomi, perusahaan dituntut untuk mengimbangnya. Maka diperlukan adanya sistem pengelolaan serta pengendalian manajerial yang tepat pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diharapkan dapat memberikan dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung.

Good Corporate Governance didefinisikan sebagai struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh perusahaan guna memberikan nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang (Zarkasyi, 2008). Dengan adanya GCG yang merupakan kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenagkan persaingan persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka.

Teori utama yang tidak lepas dari *Corporate Governance* adalah teori keagenan. Asumsi utama teori keagenan adalah tujuan principal dan tujuan agent yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung untuk mengejar tujuan pribadi sendiri. Untuk menanggulangi masalah asimetri diharapkan perusahaan dapat mengungkapkan dan mengimplemetasikan *Corporate Governance* yang baik dan benar demi

membuktikan komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*shareholders, stakeholders*).

Corporate Governance merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer tidak akan mencuri / menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG baik dari segi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Leverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar dana modal atau ekuitas. Leverage dibagi menjadi dua yaitu Leverage Operasi (*Operating Leverage*) adalah suatu indikasi perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan dan Leverage Keuangan (*Financial Leverage*) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan equity yang dimilikinya.

Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Dalam informasi keuangan perusahaan digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yaitu Return on Assets (ROA). Laporan keuangan tercermin dari informasi yang diperoleh pada laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Penelitian ini bertujuan menguji variabel corporate governance yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia (menggunakan ukuran yang dikembangkan oleh IICG). Dan diukur menggunakan Cash Flow Return On Assets (CFROA). Penelitian ini terdiri

dari variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, dimana *Good Corporate Governance* diproksikan dengan 3 variabel dewan direksi, komisaris independen dan komite audit serta leverage sebagai variabel independen lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Indusri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015)** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Diantara *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan leverage variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis apakah *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Mengidentifikasi *Good Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen, komite audit) dan leverage, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademis

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penerapan *Good Corporate Governance*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan penerapan *Good Corporate Governance* guna meningkatkan kinerja keuangan dan pemegang saham.

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.